

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam bahasa Jepang tidak semua penggunaan *fukujoshi* yang memiliki makna serupa dapat digunakan dalam situasi atau kondisi yang sama. Meskipun memiliki arti yang sama apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, tetapi masih terdapat perbedaan dalam penggunaannya.

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku*. Dari semua teori maupun contoh-contoh kalimat ketiga *fukujoshi* tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* serta adanya kemungkinan bahwa ketiga *fukujoshi* tersebut dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat.

1. **Persamaan *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku***

Secara umum *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* memiliki arti yang sama yakni “tidak hanya...tetapi...”. Ketiganya juga digunakan sebagai penghubung antar klausa, frasa, maupun kalimat.

2. Perbedaan *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku*

Perbedaan *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* terletak pada penggunaannya dalam sebuah kalimat. *Fukujoshi bakarika* digunakan jika klausa sebelum partikel mengandung hal atau makna yang sudah diduga, namun setelah partikel mengandung hal atau makna yang tidak pernah diduga sebelumnya. Kemudian *fukujoshi bakaridenaku* digunakan apabila setelah partikel mengandung hal yang mengandung makna kemauan, harapan, permintaan atau permohonan. Sedangkan *fukujoshi dakedenaku* hampir sama penggunaannya dengan *fukujoshi bakaridenaku*, namun pada umumnya *fukujoshi dakedenaku* lebih banyak digunakan dalam ragam bahasa lisan.

Berdasarkan hasil interpretasi analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa *fukujoshi bakarika* tidak dapat digantikan dengan *fukujoshi bakaridenaku* dan *fukujoshi dakedenaku* karena klausa setelah partikel mengandung hal atau makna yang tak terduga lebih tinggi dibanding *fukujoshi bakaridenaku* dan *fukujoshi dakedenaku*. Kemudian *fukujoshi bakaridenaku* tidak dapat digantikan dengan *fukujoshi bakarika* karena klausa setelah partikel mengandung makna kemauan, harapan, permintaan atau permohonan. Namun, dapat digantikan dengan *fukujoshi dakedenaku* karena digunakan untuk mengungkapkan suatu lingkup dengan batasan yang lebih

besar dari lingkup pada klausa sebelum partikel. Sedangkan *fukujoshi dakedenaku* tidak dapat digantikan dengan *fukujoshi bakarika*, karena setelah partikel mengandung makna kemauan, harapan, permintaan atau permohonan dan dapat digantikan dengan *fukujoshi bakaridenaku*.

3. *Fukujoshi bakarika, bakaridenaku dan dakedenaku* dalam kalimat bahasa Jepang

Fukujoshi bakarika tidak dapat digantikan dengan *fukujoshi bakaridenaku* maupun *dakedenaku*, karena tidak ada faktor atau indikator yang sama pada analisis contoh kalimat yang mengandung *fukujoshi bakarika* dengan kalimat yang mengandung *fukujoshi bakaridenaku* dan *dakedenaku* pada bab sebelumnya. Namun, *fukujoshi bakaridenaku* dapat saling menggantikan dengan *fukujoshi dakedenaku*, karena keduanya memiliki faktor atau indikator yang sama sehingga keduanya dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang.

B. Saran

Pada penelitian ini, masih banyak kekurangan yang dirasakan oleh peneliti. Maka dari itu, untuk memperbaiki kekurangan tersebut, peneliti ingin memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Adapun saran yang bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian ini terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya

- a. Pada hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* digunakan dalam suatu hal maupun makna yang berbeda baik pada klausa sebelum partikel maupun pada klausa setelahnya. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, dapat diteliti lebih jauh lagi mengenai penggunaan ketiga *fukujoshi* tersebut.
- b. Peneliti merasa sumber data yang digunakan masih kurang lengkap. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan mengenai *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* dalam kalimat bahasa Jepang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

2. Pembelajar bahasa Jepang

- a. Bagi pembelajar bahasa Jepang diharapkan lebih memahami *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* baik dalam hal persamaannya, perbedaannya dan penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.
- b. Bagi pembelajar bahasa Jepang diharapkan agar lebih berhati-hati dalam menggunakan *fukujoshi bakarika*, *bakaridenaku* dan *dakedenaku* dalam sebuah kalimat agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya yang dapat menimbulkan salah pengertian.

3. Perpustakaan STBA JIA Bekasi

- a. Agar memperbanyak referensi buku-buku bahasa Jepang khususnya mengenai buku-buku tentang *fukujoshi*, sehingga mahasiswa/mahasiswi yang sedang melakukan penelitian dapat lebih mudah mencari referensi di perpustakaan STBA JIA Bekasi.
- b. Agar menyediakan koran, majalah, maupun jurnal bahasa Jepang yang selalu *up to date* sehingga peneliti dapat dengan mudah mencari contoh soal untuk bahan penelitiannya.

